

**PENGARUH DIVIDEN, LABA DAN ARUS KAS
OPERASI TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh:
Sulastris Sitompul
140810099**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

**PENGARUH DIVIDEN, LABA DAN ARUS KAS
OPERASI TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Sulastris Sitompul
140810099**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Sulastri Sitompul
NPM/NIP : 140810099
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

Pengaruh Dividen, Laba, dan Arus kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 15 Februari 2019

Materai 6000

Sulastri Sitompul

140810099

**PENGARUH DIVIDEN, LABA DAN ARUS KAS
OPERASI TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Guna memperoleh gelar sarjana**

**Oleh:
Sulastri Sitompul
140810099**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
Seperti yang tertera dibawah ini**

Batam 07 Agustus 2018

Viola Syukrina E Janrosi, S.E., M.M.

Pembimbing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dividen laba dan arus kas operasi secara simultan dan parsial terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dividen, laba dan arus kas operasi. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan teknik penetapan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian adalah sebanyak 154 perusahaan telah didapatkan 10 perusahaan yang memenuhi criteria untuk dijadikan sample penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yaitu uji F (simultan) dan uji-t (parsial). Sumber data penelitian ini adalah situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang digunakan dengan teknik dokumentasi dan penelusuran referensi. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa variabel dividen, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham dengan nilai signifikan sebesar $0,017 < 0.05$. Variabel laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dengan signifikan $0,00 < 0.05$. Sedangkan arus kas operasi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* saham dengan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0.05$. Secara simultan variabel dividen, laba, dan arus kas operasi berpengaruh dan signifikan terhadap *Return* saham dengan nilai signifikan sebesar $0,00 > 0,005$.

Kata kunci: *Return Saham, Dividen, Laba, Arus Kas Operasi*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of earnings dividends and operating cash flows simultaneously and partially on stock returns on food and beverage manufacturing sector companies. The independent variables used in this study are dividends, operating income and cash flows. While the dependent variable used in this study is stock return. The population in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange with a sample determination technique using purposive sampling method. The method used in this study is multiple linear regression analysis. The population in this study were 154 companies which had obtained 10 companies that met the criteria to be used as research samples. Hypothesis testing is carried out using statistical tests, namely F test (simultaneous) and t-test (partial). The source of this research data is the official website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id. Furthermore, data collection methods are used with documentation and reference search techniques. The results of this study suggest that dividend variables, partially have a positive and significant effect on stock returns with a significant value of $0.017 < 0.05$. Profit variables have a positive and significant effect on stock returns with a significant $0.00 < 0.05$. While operating cash flow partially has a negative and significant effect on stock returns with a significant value of $0.00 < 0.05$. Simultaneously variable dividends, profits and operating cash flows influential and significant to stock returns with a significant value of $0.00 > 0.005$.

Keywords: *Stock Returns, Dividends, Profit, Operating Cash Flows*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas segala anugerah, berkat dan kasihkaruniaNya yang melimpah sehingga saya dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada program studi akuntansi, fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI selaku Rektor Universitas Putera Batam
 2. Bapak Suhardianto, S.Hum., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam
 3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam
 4. Ibu Viola Syukrina E Janrosi, S.E., M.M. selaku pembimbing atas segala arahan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
 5. Seluruh dosen dan staff Universitas Putera Batam
 6. Ibu Sri Oktabriyani di Bursa Efek Indonesia yang telah mengizinkan penelitian ini dilakukan dan memberikan dukungan selama proses penelitian
 7. Kedua Orang Tua Bapak Oliber Sitompul dan Ibu Delvi Simbolon dan kedua adik saya Nur Ayu Sitompul, S.Pd dan Amran Juniarto Sitompul, terima kasih atas cinta, kasih sayang sertadoa dan semangat yang tak pernah berhenti yang telah di berikan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan kasih dan Berkat Nya kepada kedua orang tua dan adik-adik saya.
 8. Kekasih tercinta Joiner Pardomuan Simanjuntak, S.Pd yang memberikan dukungan dan motivasi kepada saya
 9. Josua Sirait S.M sahabat saya yang telah membantu dan membimbing saya dari awal skripsi sampai selesai.
 10. Dan seluruh teman –teman seperjuangan Universitas Putera Batam khususnya jurusan akuntansi
- Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan berkat dan kasih karunianya, Amin.

Batam, 15 Februari 2019

(Sulastri Sitompul)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
LAMPIRAN.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR RUMUS	iii
BAB IPENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Perumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Teori	10
2.1.1 Return Saham.....	10
2.1.2 Dividen.....	10
2.1.2.1 Ukuran-ukuran Kebijakan Dividen.....	12
2.1.2.2 Aspek-Aspek Kebijakan Dividen	13
2.1.3 Laba.....	13
2.1.4 Arus Kas.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka berpikir	19
2.4 Hipotesis penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Operasional Variabel	27
3.2.1 Variabel Independen	28
3.2.2 Variabel Dependen.....	29
3.3 Populasi dan Sampel	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4.1 Jenis Data	34
3.4.2 Sumber Data.....	34
3.5 Metode Analisis Data.....	34
3.5.1 Statistik Deskriptif	34
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	35

3.5.2.1	Uji Normalitas.....	35
3.5.2.2	Uji Muktikolinearitas	35
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	35
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	36
3.5.3	Uji Pengaruh	36
3.5.3.1	Model Regresi Linear Berganda	36
3.5.4	Uji Hipotesis	37
3.5.4.1	Uji t parsial.....	37
3.5.4.2	Uji F	37
3.5.4.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	38
3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	38
3.6.1	Lokasi Penelitian.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		44
4.1	Hasil Penelitian	44
4.1.1	Analisis Deskriptif	44
4.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	45
4.1.2.1	Uji Normalitas.....	45
4.1.2.2	Uji Multikolinearitas	48
4.1.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	49
4.1.2.4	Uji Autokorelasi.....	50
4.1.3	Uji Hipotesis	52
4.1.3.1	Uji Regresi Linear Berganda	52
4.1.3.2	Uji Parsial (Uji t).....	53
4.1.3.3	Uji Statistik F	54
4.1.3.4	Uji Koefisien determinasi (R^2).....	55
4.2	Pembahasan.....	56
4.2.1	Pengaruh Dividen terhadap <i>Return</i> saham.....	56
4.2.2	Pengaruh Laba terhadap <i>Return</i> Saham.....	56
4.2.3	Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap <i>Return</i> Saham	57
4.2.4	Pengaruh Dividen, Laba dan Arus Kas Operasi	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		62
5.1	Simpulan	62
5.2	Saran	62

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Pendukung Penelitian

LAMPIRAN 2. Daftar Riwayat Hidup

LAMPIRAN 3. Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka berpikir.....	19
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	27
Gambar 4.2 Hasil Uji Histogram Regression Residual.....	64
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Pada P-lot.....	67
Gambar 4.4 Output Scatterplots.....	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Return saham beberapa perusahaan Tahun 2016-2017.....	3
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	31
Tabel 3. 2 Perushaan manufaktur periode 2011-2016	33
Tabel 3. 3 Jadwal Kegiatan Penelitian	39
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji One Kolmogorov-Smirnov Test,	48
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4. 4 Uji Durbin-Watson.....	51
Tabel 4. 5 Regresi Linear Berganda.....	52
Tabel 4. 6 Uji t	53
Tabel 4. 7 Uji F	55
Tabel 4. 8 Uji Koefisien determinasi (R ²).....	56

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1 <i>Capital Adequacy Ratio</i>	19
Rumus 2.2 <i>Non-Performing Loan Gross</i>	20
Rumus 2.3 <i>Non Performing Loan</i>	20
Rumus 2.4 <i>Return on Asset</i>	21
Rumus 2.5 <i>Return on Equity</i>	21
Rumus 2.6 <i>Net Interest Margin</i>	21
Rumus 3.1 <i>Tingkat Inflasi</i>	38
Rumus 3.2 <i>Net Interest Margin</i>	39
Rumus 3.3 <i>Model Regresi Linear Berganda</i>	48
Rumus 3.2 <i>Koefesien Determinasi</i>	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber dana dalam perekonomian model bagi perusahaan adalah pasar modal. Pasar modal memberikan kesempatan perusahaan untuk bersaing menarik minat investor agar menanamkan modalnya di perusahaannya. Pasar modal adalah sarana bagi perusahaan untuk menanamkan modal. Investasi di pasar modal memiliki risiko relative tinggi. Tujuannya memberikan keuntungan dengan menempatkan dana tersebut pada alokasi yang diperkirakan akan memnerikan tambahan keuntungan (Fahmi, 2015: 3)

Investor dapat memperoleh keuntungan besar sebagai hasil dari investasi tersebut jika perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba dan jika perusahaan tidak dapat menghasilkan laba maka investor tidak akan memperoleh hasil dari dananya yang diinvestasikan bahkan mengalami kerugian. Oleh karena itu, investor sangat memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, sehingga informasi yang akurat mengenai perusahaan harus diperoleh. Para investor yang ingin mempertahankan investasinya harus memiliki perencanaan investasi yang efektif. Perencanaan investasi yang efektif dimulai dari perhatian terhadap tingkat resiko dan return yang seimbang dalam setiap transaksi. Secara teori , semakin tinggi tingkat return yang diharapkan para investor, semakin tinggi pula resiko yang dihadapinya,

demikian pula sebaliknya. Menurut Fahmi, (2015: 48) Pasar modal merupakan sarana yang digunakan untuk menyalurkan dananya yang bersumber dari masyarakat keberbagai sektor untuk melaksanakan aktifitas investasinya dalam bentuk surat-surat berharga .

Saham suatu perusahaan bisa dinilai dari pengembalian (*return*) yang diterima oleh pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan. Investor berinvestasi atau menanamkan modalnya di dipasar modal dengan tujuan untuk mendapatkan return saham. Return saham merupakan tingkat pendapatan yang diperoleh dengan mengurangkan harga penutupan saham saat ini dengan harga penutupan saham sebelumnya kemudian dibagi dengan harga penutupan tahun sebelumnya Return saham merupakan tingkat keuntungan dan pendapatan yang diperoleh investasi surat berharga saham. Return memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan actual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Seorang investor yang rasional akan sangat memperhatikan hasil pengembalian saham karena return saham merupakan salah satu indikator untuk mengetahui keberhasilan suatu investasi.

Return saham merupakan hasil baik itu kerugian maupun keuntungan yang investor dapat dari suatu investasi atau trading saham pada suatu perusahaan dan pada suatu periode tertentu. Return saham bisa negatif dan positif , jika positif berarti memberikan keuntungan atau *Capital Gain*, dan jika negative berarti memberikan kerugian atau *Capital Lost*. Dan besar nya Return saham dapat dihitung dengan rumus (Hermuningsih, 2012: 45).

Tabel 1.1 Return saham beberapa perusahaan Tahun 2016-2017

No	Kode Saham	Harga Penutupan		Return Saham 2016		Harga Penutupan		Return Saham 2017	
		Sebelumnya	Terakhir	Rupiah	Persen	Sebelumnya	Terakhir	Rupiah	Persen
		28-Des-15	30-Des-16			30-Des-16	30-Des-17		
1	UNVR	37000	38800	1800	5%	33.800	55.900	17.100	44%
2	TOTO	695	498	-197	-28%	498	308	-190	-38%
3	TCID	16500	12500	-4000	-24%	12.500	17.900	5.400	43%

Sumber: idx 2018

Berdasarkan tabel diatas Return saham perusahaan UNVR(PT Unilever Indonesia Tbk) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi barang-barang konsumsi, produk-produk kosmetik dan minuman dengan bahan pokok teh. Pada Tahun 2016 sebesar 5% dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu sebesar 44%. Hal ini disebabkan kepercayaan konsumen masih relatif tinggi dan konsumen pada segmen menengah kebawah, dan mengubah skala prioritas dalam berbelanja, sehingga menyebabkan pertumbuhan keuntungan bagi perusahaan.

Pada Return saham perusahaan TOTO (PT Surya Toto Indonesia Tbk) merupakan perusahaan yang memproduksi *saniter, Fitting*, dan peralatan sistem dapur. Mengalami capital lost atau kerugian di tahun 2016 -28% dan tahun 2017 sebesar -38% . ini disebabkan di tahun 2017 menjadi tantangan bagi perusahaan dan sebagian besar industry lainnya di Indonesia. Tantangan tersebut ialah tekanan yang diciptakan oleh iklim geopolitik yang tidak menguntungkan yang menyebabkan perlambatan ekonomi global.

Menurut Harahap (2009: 113) laba adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi. Sedangkan menurut Suwardjono (2008: 464)laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang

dan jasa . Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang dan jasa).

Laporan laba merupakan komponen yang sangat berpengaruh pada saham. Hal ini dikarenakan saham akan dipengaruhi oleh kinerja keuangan suatu emiten. Jika laba perusahaan meningkat, maka saham perusahaan tersebut akan naik, sebaliknya jika perusahaan merugi, maka saham perusahaan tersebut akan turun. Hal ini juga akan membuat para investor untuk membeli saham perusahaan dan berujung pada meningkatnya Return saham perusahaan. Laba yang semakin tinggi akan mendorong investor untuk membeli saham dan secara langsung akan mendorong pada peningkatan harga saham dan Return saham

Dividen adalah bagian laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesediaan mereka menanamkan hartanya dalam perusahaan.

Disisi lain, perusahaan yang akan membagikan dividen dihadapkan pada berbagai macam pertimbangan antara lain perlunya menahan sebagian laba untuk re-inventasi yang mungkin lebih menguntungkan, kebutuhan dana perusahaan, likuiditas perusahaan, sifat pemegang saham, target tertentu yang berhubungan dengan rasio pembayaran dividen dan faktor lain yang berhubungan dengan kebijakan dividen.

Pembagian dividen yang tinggi kepada para investor menunjukkan bahwa perusahaan memberikan keuntungan yang tinggi bagi investor. Tinggi rendahnya pembagian deviden akan mempengaruhi Return saham sebab tinggi dividen dapat

mencerminkan prospektif perusahaan kedepannya yang berefek pada harga saham perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil judul “PENGARUH DIVIDEN, LABA, DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Return saham yang tidak memberikan keuntungan bagi investor
2. Pemakai laporan keuangan tidak memperoleh informasi yang akurat untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.
3. Tidak stabilnya dan terdapat return saham perusahaan yang mengalami penurunan bahkan tidak memberikan keuntungan bagi investor

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang penulis buat yaitu:

1. Variabel Independen yang diteliti peneliti hanya memfokuskan pada Kebijakan dividen, laba bersih dan, arus kas operasi
2. Variabel Dependen yang diteliti peneliti hanya memfokuskan pada Return Saham
3. Objek dalam penelitian ini perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

4. Periode penelitian dari tahun 2011 sampai dengan 2016.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang masalah ,maka permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh dividen terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia?
2. Bagaimana pengaruh laba terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia?
3. Bagaimanapengaruh arus kas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia?
4. Bagaimana dividen, laba, dan arus kas operasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Menurut latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dividen terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh laba terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia..
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia..

4. Untuk mengetahui pengaruh dividen, laba, dan arus kas operasi secara bersama-sama terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini:

1. Bagi objek penelitian
Manfaat penelitian bagi perusahaan adalah dapat menjadi bahan pertimbangan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi peneliti
Penelitian ini sangat berguna karena memberikan gambaran, memperluas wawasan serta untuk dapat membandingkan antara teori akuntansi return saham, dividen, laba, dan arus kas operasi dalam laporan keuangan yang telah diterima yang terjadi dalam praktek.
3. Bagi akademik
Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian berikut yang tertarik untuk meneliti pengaruh dividen, laba, dan arus kas operasi dalam memprediksi return saham di bidang manufaktur.
4. Bagi Universitas Putera Batam
Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi dan tambahan referensi penelitian lain tentang materi yang berhubungan dengan dividen, laba, arus kas operasi dan return

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Return Saham

Menurut (Jogianto, 2017: 283) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *returnrealisasian* yang sudah terjadi dan dihitung menggunakan data historis atau *returnekspektasian* yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang..return realisation berfungsi untuk mengukur kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini rumus return saham yaitu sebagai berikut:

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + Yield$$

Rumus 2.3 Return Saham

Keterangan :

Return : Tingkat Keuntungan saham I terhadap periode t.

P_t : Harga penutupan saham I terhadap periode t periode penutupan akhir

P_{t-1} : Harga Penutupan saham I terhadap periode awal

2.1.2 Dividen

Dividen merupakan bagian dari laba usaha yang didapat perusahaan dan diberikan kepada pemegang saham. Rudianto (2012: 290. Pemilik suatu perusahaan bersedia menanamkan hartanya dalam perusahaan karena berbagai

alasan. Tetapi alasan utama pemilik bersedia menanamkan hartanya adalah karena harapan untuk memperoleh penghasilan atas investasinya dalam perusahaan tersebut. Dividen adalah bagian dari laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya sebagai imbalan atas ketersediaan mereka menanamkan hartanya dalam perusahaan (Rudianto, 2012: 289).

Biasanya jumlah dividen yang dibagikan perusahaan kepada pemegang sahamnya tidak akan melebihi jumlah saldo yang ditahannya. Bahkan sangat sedikit perusahaan yang bersedia membagikan dividen sama dengan jumlah laba ditahan yang dimilikinya.

Menurut Rudianto (2012: 290) terdapat lima jenis dividen yaitu:

1. Dividen Tunai

Yaitu bagian laba usaha yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. Sebelum dividen dibagikan perusahaan harus mempertimbangkan ketersediaan dana untuk membayar dividen

2. Dividen Harta

Yaitu bagian dari laba usaha perusahaan yang dibagikan dalam bentuk harta selain kas. Walaupun dapat berbentuk harta lain, tetapi biasanya harta tersebut dalam bentuk surat berharga yang dimiliki perusahaan.

3. Dividen Skrip atau Dividen Utang

Yaitu bagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk janji tertulis untuk membayar sejumlah uang dimasa

mendatang. Dividen skrip ini terjadi karena perusahaan ingin membagikan dividen dalam bentuk uang tunai tetapi tidak tersedia kas yang cukup.

4. Dividen Saham

Yaitu bagian dari laba usaha yang ingin dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk saham baru perusahaan itu sendiri. Dividen saham dibagikan karena perusahaan ingin mengkapitalisasi sebagian laba perusahaan yang diperolehnya secara permanen.

5. Dividen Likuidasi

Yaitu dividen yang ingin dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham dalam berbagai bentuknya, tetapi tidak didasarkan pada besarnya laba usaha atau saldo laba ditahan perusahaan.

2.1.2.1 Ukuran-ukuran Kebijakan Dividen

Menurut Gumanti (2013: 22) Mengukur dividen yang dibayarkan oleh perusahaan dapat diukur menggunakan salah satu dari ukuran umum dikenal.

Rumus ukuran kebijakan dividen sebagai berikut:

1. *Dividend Yield*

Dividend yield = $\frac{\text{Dividen Tahunan Per saham}}{\text{Harga Per lembar saham}}$ **Rumus 2.1 *Dividen Yield***

2. *Dividend Payout* rasio

Dividend Payout Ratio = $\frac{\text{Dividen Tunai Perlembar Saham}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}}$ **Rumus 2.2 *Dividend Payout***

2.1.2.2 Aspek-Aspek Kebijakan Dividen

1. Target payout ratio Sejumlah perusahaan mengikuti kebijakan target dividend payout ratio jangka panjang.
2. Dividen reguler dan dividen ekstra yaitu salah satu cara perusahaan meningkatkan dividen kas.

Pada saat dividen diumumkan dan dibagikan, maka pemegang saham akan membandingkan keadaan aktual dengan harapan mereka. Jika jumlah dividen sesuai dengan harapan, maka harga pasar dari saham akan cenderung tidak berubah. Jika dividen aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang diharapkan, investor akan menilai ulang persepsi mereka akan perusahaan tersebut. Mereka mungkin akan menggunakan keputusan dividen yang tidak diharapkan sebagai petunjuk tentang perubahan yang tidak diharapkan pada earning, yang dapat diartikan perubahan yang tidak diharapkan pada dividen mempunyai informasi dan faktor penting lainnya yang dapat mengakibatkan perubahan return dan harga saham.

2.1.3 Laba

Laba dalam laporan keuangan merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian yang utama dari investor. Pengertian laba yang di anut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba bersih yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya .Disisi lain akuntan mendefinisikan laba dari sudut pandang perusahaan sebagai satu kesatuan. Laba bersih (acconunting income) secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selamasatu periode

dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Data laporan laba sering dilaporkan dalam penerbitan laporan keuangan dan digunakan secara luas oleh pemegang saham dan penanam modal yang potensial dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan.

Berdasarkan tingkatannya ada 3 jenis laba yaitu:

- a. Laba kotor.
- b. Laba operasi.
- c. Laba bersih setelah pajak

Karakteristik laba adalah sebagai berikut:

- a. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi aktual terutama yang berasal dari penjualan barang dan jasa.
- b. Laba akuntansi didasarkan pada postulat periodisasi dan mengacu pada kinerja perusahaan selama satu periode tertentu.
- c. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran, dan pengakuan pendapatan.
- d. Laba akuntansi memerlukan pengakuan tentang biaya (expense) dalam bentuk cost historis.
- e. Laba akuntansi menghendaki ada penandingan (matching) antara pendapatan dengan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapat tersebut.

Kelebihan dan kelemahan laba antara lain:

1. Laba akuntansi dalam sejarah di mana pemakai laporan keuangan masih mempercayai bahwa laba akuntansi masih bermanfaat untuk membantu pengambilan keputusan investasi.

2. Laba akuntansi dapat diukur dan dilaporkan secara objektif dapat diuji kebenarannya karena didasarkan pada transaksi atau fakta aktual, yang didukung bukti objektif.
3. Laba akuntansi memenuhi kriteria konservatisme yang berarti akuntansi tidak mengakui perubahan nilai tetapi hanya mengakui keuntungan yang direalisasi.
4. Laba akuntansi dipandang bermanfaat untuk tujuan pengendalian terutama pertanggungjawaban pada manajemen.

Untuk kelemahan laba adalah sebagai berikut :

1. Akuntansi gagal dalam mengakui kenaikan aktiva yang belum direalisasi dalam satu periode dalam satu periode karena prinsip cost historis
2. Laba akuntansi yang didasarkan pada cost historis mempersulit perbandingan keuangan karena adanya perbedaan metode perhitungan cost dan metode akuntansi.
3. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip realisasi, cost historis, konservatisme dapat menghasilkan data yang menyesatkan dan tidak relevan.

Laba dengan informasi tentang laba diharapkan para pemakai laporan dapat mengambil keputusan sesuai dengan kepentingannya.

Laba dimaksudkan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan. Efisiensi berhubungan dengan penggunaan sumber-sumber ekonomi perusahaan untuk memperoleh laba. Ukuran efisiensi umumnya dilakukan dengan membandingkan laba periode berjalan dengan laba periode sebelumnya atau dengan perusahaan lain pada industri yang sama. Efisiensi manajemen dalam perusahaan

menggunakan laba akrual sebagai alat pengukur yang tercermin dalam tingkat hasil pengembalian atas investasi (rate of return on investment).

Tingkat ini diperoleh dengan membagi laba bersih ditambah bunga dengan total kapitalisasi perusahaan termasuk hutang jangka panjang dan modal sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa laba akuntansi akrual memberikan informasi yang memadai bagi investor. Terlebih lagi SFAC (statement of financial accounting concept) No.1 menyatakan bahwa laba akuntansi merupakan pengukur yang baik atas prestasi perusahaan dan bahwa laba akuntansi dapat digunakan dalam memprediksi arus kas yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa laba akrual sebagai alat ramal yang baik bagi investor dan kreditor.

Sampai saat ini masih banyak pengguna pasar yang memandang laporan keuangan laba rugi akuntansi akrual sebagai informasi terbaik dalam menilai prospek arus kas di masa depan, walaupun laporan arus kas lebih baik karena menunjukkan hubungan kuat tentang penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Akuntansi dasar akrual menyediakan informasi mengenai arus kas perusahaan di masa depan dengan melaporkan arus kas masuk dan keluar setelah arus kas tersebut dapat diestimasi dengan tingkat kepastian yang diterima dan bukan pada saat kas diterima atau dibayarkan.

2.1.4 Arus Kas

Kas adalah alat pembayaran yang dimiliki setiap perusahaan dan siap digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan setiap saat dibutuhkan. Setiap sumber penerimaan kas harus dapat dibuat rinciannya tentang berapa banyak uang yang diperoleh dari setiap sumber, semua informasi yang

berkaitan dengan aliran kas masuk dan kas keluar perusahaan pada suatu periode itulah yang dijadikan alasan dibuatnya laporan arus kas.

Laporan arus kas adalah adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan di dalam suatu periode tertentu, beserta penjelasannya tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut (Rudianto, 2009: 206). Sedangkan menurut Intern Bank (2014: 322) laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berisi informasi aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari perusahaan selama periode tertentu. Informasi ini penyajiannya diklasifikasikan menurut jenis kegiatan yang menyebabkan terjadinya arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut. Jadi pada dasarnya, tujuan dibuatnya laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran arus kas perusahaan pada suatu periode tertentu.,

Ketiga kelompok aktivitas utama tersebut adalah:

1. Aktivitas Operasi
2. Aktivitas Investasi
3. Aktivitas Pembiayaan/Pendanaan

Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

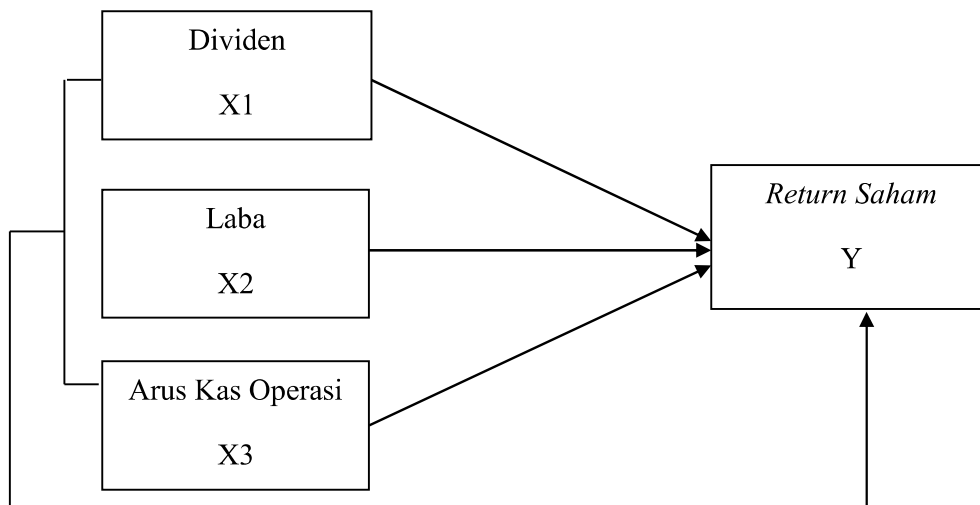
2.2 Penelitian Terdahulu

1. Putra 2016 melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas kebijakan dividen, dan solvabilitas terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Berdasarkan penelitian tersebut maka diperoleh hasil variable profitabilitas secara parsil berpengaruh positif terhadap variable harga saham, variabel kebijakan dividen secara parsial berpengaruh negative terhadap variabel return saham.
2. Riwan, 2017 melakukan penelitian mengenai pengaruh kebijakn dividen dalm memediasi return on asset dan firm size terhadap return saham. berdasarkan penelitian tersebut maka dapat hasil return asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Firm size berpengaruh tidak signifikan terhadap erturn saham, dan kebijakn dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.
3. Sukarta dan Putriyani, 2014, melakukan penelitian mengenai pengaruh arus kas bebas dan laba bersih pada return saham perusahaan LQ 45, maka hasilnya diperoleh arus kas bebas tidak berpengaruh secar signifikan pada return saham, sedangkan laba bersih memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap retur saham
4. Tumbil Tinangon dan Walandouw, 2017 melakukan penelitian mengenai pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap return saham pada perushaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar dibursa

efek Indonesia. Penelitian ini memiliki hasil bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham sedangkan arus kas operasi berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap return saham.

5. Martani & Khairurizka, 2009 Effect Of Financial Ratios, Firm Size, And Cash Flow From Operating Activities In The Interim Report To The Stock Return Based on regression result, it can be concluded that financial ratios, firm size, and cash flow from operating activities altogether affect market

2.3 Kerangka berpikir



2.4 Hipotesis penelitian

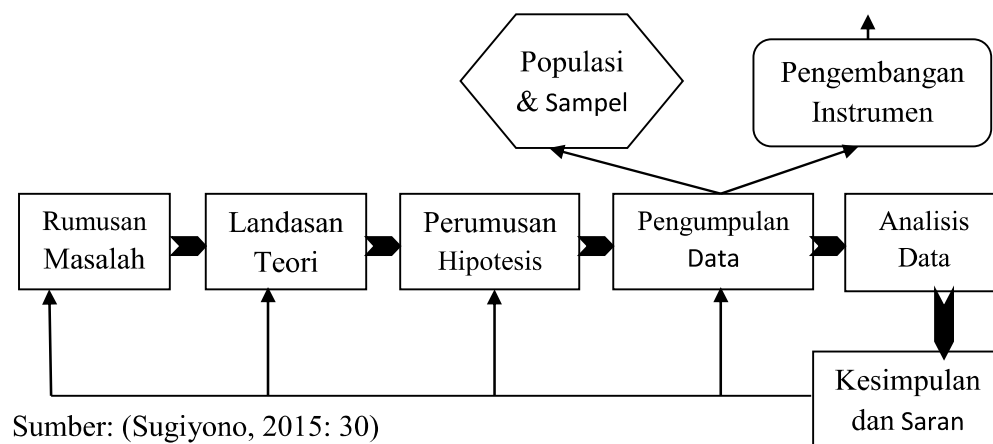
Peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

- H1. Dividen berpengaruh terhadap *return* saham
- H2. Laba berpengaruh terhadap *return* saham
- H3. Arus kas berpengaruh *return* saham
- H4. Dividen, laba, dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh terhadap *returnsaham*

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah caramengumpulkan dan menganalisissecara ekonomis dan serasi sesuai dengan tujuan penelitian (Nasution 2016: 23).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Dan variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dividen

Dividen adalah bagian dari laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya sebagai imbalan atas ketersediaan mereka menanamkan hartanya dalam perusahaan (Rudianto, 2012: 289).

a. *Dividend Payout*

pembayaran dividen diukur dengan cara membagi besarnya dividen per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham, yang secara matematis dapat dinyatakan dengan rumus berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Tunai Per Lembar Saham}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}} \quad \text{Rumus 2.2 } \textit{Dividend Payout}$$

2. Laba

Laba dalam laporan keuangan merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian yang utama dari investor. Pengertian laba yang di anut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba bersih yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Laba yang digunakan di dalam penelitian ini adalah laba akuntansi yaitu Laba yang didasarkan pada postulat periodisasi dan mengacu pada kinerja perusahaan selama satu periode tertentu

3. Arus Kas Operasi

Laporan arus kas adalah adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan di dalam suatu periode tertentu, beserta penjelasannya tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut (Rudianto, 2009: 206). Sedangkan menurut Intern Bank (2014: 322) laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berisi informasi aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari perusahaan selama periode tertentu. Informasi ini penyajiannya diklasifikasikan menurut jenis kegiatan yang menyebabkan terjadinya arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat, variable output, konsekuen, variable tergantung, kriteria, variable terpengaruh dan variable efek . *Returnsaham* dapat dihitung melalalui rumus

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + Yield$$

Rumus 2.3 Return Saham

Keterangan :

Return : Tingkat Keuntungan saham I terhadap periode t.

P_t : Harga penutupan saham I terhadap periode t periode akhir

P_{t-1} : Harga Penutupan saham I pada periode sebelumnya awal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sebagian wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas yang baik yang ditentukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono, 2011: 215) Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang berjumlah sebanyak 154 perusahaan, dan digunakan tahun periode ini untuk melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Dengan kriteria laporan keuangan periode 2011 – 2016 dalam pemilihan sampel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016.
2. Perusahaan Manufaktur yang melaporkan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2011 sampai dengan 2016
3. Perusahaan Manufaktur yang berturut-turut membagikan Dividennya dari Tahun 2011-2016
4. Perusahaan mempunyai data-data yang dibutuhkan sesuai dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			
			1	2	3	4
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	√	√	√	√
2	SMBR	Semen Batu Raja (Persero) Tbk	√	√		
3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	√	√		
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	√	√		
5	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	√	√		
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	√	√		
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	√	√		
8	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	√	√		
9	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	√	√		
10	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	√	√		
11	MARK	Mark Dinamis Indonesia Tbk				
12	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	√	√		
13	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	√	√		
14	ALKA	Alaska Industrindo Tbk	√	√		
15	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	√	√		
16	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	√	√		
17	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	√	√		
18	CTBN	Citra Turbindo Tbk	√	√		
19	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	√	√		
20	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	√	√		
21	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk				
22	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LLTD Tbk	√	√		
23	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk	√	√		
24	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk				
25	LION	Lion Metal Works Tbk	√	√		
26	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	√	√		
27	NIKL	Pelat TimahNusantara Tbk	√	√		
28	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	√	√		
29	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	√	√		
30	AGII	Aneka Gas Industri Tbk				
31	BRPT	Barito Pasifik Tbk	√	√		
32	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	√	√		
33	DPNS	Dita Pertiwi Nusantara Tbk	√	√		
34	EKAD	Ekadharma International Tbk	√	√	√	√
35	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	√	√		

36	INCI	Intan Wijaya International Tbk	√	√		
37	MDKI	Emdeki Utama Tbk				
38	SRSN	Indo Acitama Tbk	√	√		
39	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	√	√		
40	UNIC	Ungul Indah Cahaya Tbk	√	√		
41	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	√	√		
42	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	√	√		
43	APLI	Asiaplast Industries Tbk	√	√		
44	BRNA	Berlina Tbk	√	√		
45	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	√	√		
46	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	√	√		
47	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk				
48	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	√	√		
49	PBID	Panca Budi Idaman Tbk				
50	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	√	√		
51	SIMA	Siwani Makmur Tbk	√	√		
52	TALF	Tunas Alfin Tbk	√	√		
53	TRST	Trias Sentosa Tbk	√	√		
54	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk	√	√		
55	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	√	√	√	√
56	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	√	√		
57	MAIN	Malindo Feedmil Tbk	√	√		
58	SIPD	Siearad Produce Tbk	√	√		
59	SULI	SLJ Global Tbk	√	√		
60	TIRT	Tirta Mahakam Resource Tbk	√	√		
61	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	√	√		
62	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk				
63	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	√	√		
64	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	√	√		
65	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	√	√		
66	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	√	√		
67	KDSI	Kedaung Setia Industrial Tbk	√	√		
68	SPMA	Suparman Tbk	√	√		
69	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	√	√		
70	AMIN	Ateleires Mecaniques D'Indonesia Tbk				
71	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk				
72	KRAH	Grand Kartech Tbk				
73	ASII	Astra International Tbk	√	√		
74	AUTO	Astra Otoparts Tbk	√	√	√	√

75	BOLT	Garuda Metalindo Tbk				
76	BRAM	Indo Kordsa Tbk	√	√		
77	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	√	√		
78	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	√	√		
79	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	√	√		
80	INDS	Indospring Tbk	√	√		
81	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	√	√		
82	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	√	√		
83	NIPS	Nipres Tbk	√	√		
84	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	√	√		
85	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	√	√		

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2015 :81) Sampel merupakan sebagian dari populasi yang ditentukan. Berdasarkan kriteria diatas, jumlah perusahaan yang akan diteliti sesuai dengan karakteristik sampel diatas adalah 10 perusahaan diolah 6 tahun. Maka jumlah sampel akhir $10 \times 6 = 60$ sampel. Perusahaan manufaktur periode 2011-2016 sebagaimana yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.2Perusahaan manufaktur periode 2011-2016

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			
			1	2	3	4
1	AUTO	Astra Otoparts Tbk	√	√	√	√
2	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	√	√	√	√
3	EKAD	Ekadharma International Tbk	√	√	√	√
4	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	√	√	√	√
5	ICBP	Indofood CBP Sukser Makmur Tbk	√	√	√	√
6	INDF	Indofod Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√
7	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	√	√	√	√
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk	√	√	√	√
9	TCID	Mandom Indonesia Tbk	√	√	√	√
10	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	√	√	√	√

www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama untuk melakukan penelitian, dengan tujuan adalah untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono, (2015: 224). Dalam penelitian ini memakai teknik pengumpulan data dokumentasi laporan keuangan. .

3.4.1 Jenis Data

Bentuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data historis laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai tahun 2016.

3.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. peneliti mendapat data dari website www.idx.co.id dan ticmi.co.id

3.5 Metode Analisis Data.

Menurut Sugiyono, (2015: 47) analisis data merupakan kegiatan sesudah data dari semua responden atau sumber data. (Sugiyono, 2015: 47).. Analisa kuantitatif adalah sesuatu yang dilakukan untuk mengetahui kadar suatu senyawa

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Anton Nugroho, (2011: 17) pada deskriptif merupakan pilihan analisis data seperti penentuan mean (rata-rata), standar deviasi, range, varians, sum (penjumlahan), dan beberapa fungsi lainnya. dan variabel dependen *Return Saham*.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisi regresi linear berganda.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Fungsi Uji normalitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Menurut Priyatno, (2012: 144) uji normalitas pada model regresi dipakai untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak, dan model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan uji t uji Kolomogorov-Smirnov. Tujuan dari ini adalah untuk ada tidaknya korelasi sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dan variabel dependen.

3.5.2.2 Uji Muktikolinearitas

Adalah uji yang menemukan adanya korelasi yang sempurna antara variabel dependen dan independen.

Digunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF) pada penelitian ini.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas adalah merupakan keadaan dimana pada model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan kepengamatan yang lain Menurut Priyatno, (2012: 158). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas di lakukan uji *Glejser* dan Uji Koefisien Korelasi *Spearman's Rh*.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut waktu, *coss section* atau *time-series* (Wibowo, 2012 : 101). Kriteria jika $dU < dW < (4-dU)$ tidak terdapat auto korelasi.

3.5.3 Uji Pengaruh

Uji pengaruh digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen ke variabel dependen dan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan model regresi linier berganda (Wibowo, 2012:120).

3.5.3.1 Model Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur banyaknya pengaruh antara dua atau lebih antara variabel independen terhadap variabel dependen Menurut Priyatno, (2012: 127)

Rumus regresi dengan 2 variabel yaitu:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Rumus 3.3 Model regresi linear berganda

Di mana:

$Y = Return$ saham

$X_1 =$ dividen

$X_2 =$ laba

$X_3 =$ Arus kas operasi

$a =$ Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji t parsial

Uji t parsial dalam analisis regresi berganda tujuannya mengetahui variable bebas (x) secara parsial (sendiri) berpengaruh terhadap variable (y) dan untuk mencari tingkat signifikansi koefisien didapat dari nilai koefisien regresi dibagi dengan kesalahan bakunya dengan rumus:

$$t = \frac{B}{Std.Errors}$$

Rumus 3.1 Uji t

Menurut (Priyatno, 2011 :52), Koefisien regresi independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen jika nilai t-hitung > t-tabel, atau probabilitas (Sign.t) < α . Dengan tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

- a. Ho diterima jika $-t\text{-tabel} \leq t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$.
- B Ho ditolak jika $-t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$.

Untuk menentukan besaran t-tabel digunakan rumus $\alpha = 5\% : 2$ dengan derajat kebebasan $n-2$ atau $\alpha = 5\% : 2 : n-2$, dimana n adalah jumlah responden.

3.5.4.2 Uji F

Uji F gunanya menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (Priyatno, 2011 :51). Rumus untuk menghitung nilai yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{r^2}{1-r^2} (n - 2)$$

Rumus 3.2 Uji F

Keterangan:

F : Nilai f

r^2 : Koefisien determinasi

n : Banyaknya sampel

Kriteria untuk pengujian hipotesis adalah :

- a. Ho diterima jika $f\text{-hitung} \leq f\text{-tabel}$.
- b. Ho ditolak jika $f\text{-hitung} \geq f\text{-tabel}$.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Wibowo (2012: 135) koefisien angka memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya.

Rumus dari uji koefisien determinasi yaitu:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)}$$

Rumus 3.4

Koefisien determinasi

Keterangan :

R^2 : Koefisien Determinasi

ryx_1 : Korelasi variabel x_1 dengan y

ryx_2 : Korelasi variabel x_2 dengan y

ry_1x_2 : Korelasi variabel x_1 dengan variabel x_2

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesiayang beralamat di Komplek Mahkota Raya Block A No.11. Batam Centre.

3.6.1 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Maret				April				Mei				Juni		Juli				Agustus	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	1	2
1	Penentuan Topik	■	■																		
2	Judul		■	■																	
3	Bimbingan Skripsi					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4	Pengajuan Surat													■	■	■	■	■	■		
5	Pengumpulan data													■	■	■	■	■	■		
6	Pengolahan Data													■	■	■	■	■	■		
7	Pemeriksaan Laporan Penelitian															■	■	■	■	■	■

Sumber: Data diolah, 2018